

RUMUSAN HASIL TEMU MITRA NASIONAL LPDB-KUMKM

Jakarta, 19-20 Oktober 2017

Setelah mendengar arahan Bapak Menteri Koperasi dan UKM yang diwakili oleh Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM RI, laporan dan paparan Direktur Utama LPDB-KUMKM, dan narasumber lainnya, maka hasil temu mitra nasional tahun 2017 dengan tema “Bersama LPDB, KUMKM Naik Kelas” dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. LPDB-KUMKM sebagai lembaga pembiayaan akan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, salah satunya dengan memanfaatkan *Financial Technology (Fintech)*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan layanan kepada masyarakat dengan memperluas jangkauan layanan kepada mitra diseluruh pelosok Indonesia. Perubahan paradigma LPDB-KUMKM kearah paradigma baru ditandai dengan menjadikan LPDB-KUMKM sebagai lembaga keuangan inklusif yang didukung dengan *financial technology*.
2. Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, sehingga mampu mengakses pembiayaan yang berbasis teknologi, yaitu *Financial Technology (Fintech)* yang akan segera diaplikasikan oleh LPDB-KUMKM.
3. Penggunaan *Fintech* dapat meningkatkan kesuksesan LPDB-KUMKM dalam melakukan penyaluran dana bergulir ke mitra, ditinjau dari tri-sukses, yaitu sukses penyaluran, sukses pemanfaatan, dan sukses pengembalian.
4. Media sosial sangat penting untuk dapat dimanfaatkan KUMKM dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan *branding* KUMKM. Maka dari itu, Mitra LPDB-KUMKM perlu memahami cara kerja tiap-tiap media sosial dan memanfaatkannya secara optimal.
5. Media sosial sangat berperan dalam melakukan ekspansi pasar dengan memanfaatkan informasi yang akurat terkait dengan calon pelanggan, dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk mengkomunikasikan produknya kepada pelanggan.
6. LPDB-KUMKM telah memiliki Direktorat Syariah yang dibentuk dengan melihat potensi pasar dimana jumlah KSPPS mencapai 5000 unit dengan anggota sebanyak 1.400.000 orang serta aset sebesar 4,12 triliun rupiah. Direktorat syariah akan mulai beroperasi pada bulan November 2017.
7. Pembentukan Direktorat syariah di LPDB-KUMKM diarahkan untuk ikut berpartisipasi menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia melalui pembentukan Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).

8. Dalam rangka mensukseskan penyaluran pinjaman/pembiayaan ke Koperasi dan UMKM, perlu disadari bahwa LPDB-KUMKM sebagai satuan kerja pemerintah di bidang Pembiayaan kepada KUMKM tidak dapat berjalan sendiri tanpa bantuan dan dukungan dari Pemerintah Daerah atau Lembaga/Instansi yang membidangi pembinaan Koperasi dan UMKM di seluruh Provinsi, sehingga dilakukan penandatanganan kerjasama dengan Dinas yang membidangi Koperasi dan UMKM Provinsi di seluruh Indonesia.
9. Pinjaman/pembiayaan diperlukan untuk meningkatkan skala usaha. Untuk menghasilkan kegiatan usaha yang membawa keberkahan dan berkesinambungan, maka pemanfaatan dana pinjaman/pembiayaan tersebut harus digunakan sesuai dengan amanah peruntukkannya dan mengembalikan pinjaman/pembiayaan tersebut secara tepat waktu.
10. LPDB-KUMKM telah mengalokasikan dana bergulir sebesar Rp 1 Triliun untuk disalurkan pada TA. 2018, dimana Rp. 550 Miliar akan disalurkan kepada Koperasi Simpan pinjam, Rp. 100 Miliar disalurkan kepada Koperasi sektor riil, Rp. 150 Miliar akan disalurkan kepada UMKM, dan Rp. 200 Miliar akan disalurkan melalui LKB (Lembaga Keuangan Bank)/LKBB (Lembaga Keuangan Bukan Bank).
11. Hasil temu mitra Nasional ini akan ditindaklanjuti dan dapat dilihat di website LPDB-KUMKM www.lpdb.id

Jakarta, 19-20 Oktober 2017

Tim Perumus Temu Mitra Nasional LPDB-KUMKM

1. Pasni Rusli ✓
2. Diyan Septiarti ✗
3. Siti Putri Fatimah ✗
4. M. Ade Nakolas ✗
5. M. Thoriq Bahri ✗

Mengetahui,
Direktur Pengembangan Usaha



Adi Trisnojuwono